

Bab

2

Pengenalan Sistem Aplikasi Perpustakaan

2.1 Apa Itu Perpustakaan

Di setiap institusi pendidikan, baik TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, hingga Masyarakat umum pun pasti akan tersedia sebuah sarana tempat untuk kita membaca buku. Perpustakaan merupakan suatu tempat yang dibiayai dari dana umum, baik sebagian maupun seluruhnya dan terbuka untuk masyarakat umum, serta memberikan layanan secara gratis kepada masyarakat umum. Pelayanan di sini bukan dalam bentuk customer services seperti yang ada di bank-bank, tapi pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan dalam pengadaan peminjaman buku secara gratis sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Semua anggota dapat memanfaatkan perpustakaan, tanpa mempedulikan latar belakang, usia, agama, kepercayaan, suku bangsa, ras, pekerjaan, status ekonomi, maupun golongan.

Ada kategori yang termasuk dalam bentuk perpustakaan umum, di antaranya:

1. Perpustakaan Daerah

Dimiliki oleh seluruh ibukota provinsi di Indonesia, kecuali DKI Jakarta.

2. Perpustakaan Provinsi

Perpustakaan ini dikelola oleh pemda tingkat 1. Di Indonesia ini baru ada di Provinsi Sulawesi Utara.

3. Perpustakaan Umum Kabupaten/Kotamadya

Perpustakaan ini berada pada tingkat pemda II.

4. Selain itu ada juga Perpustakaan Umum Kecamatan, Desa, maupun Kelurahan.

Perpustakaan ini sering didirikan atas instruksi atasan atau bahkan atas inisiatif masyarakat setempat.

5. Dan terakhir adalah Perpustakaan Keliling dan Perpustakaan Kedutaan Asing.

Dari namanya saja sudah ada istilah “Keliling”, yah pasti perpustakaannya itu keliling. Jadi bisa penulis katakan, perpustakaannya akan berada dalam mobil, kemudian mobil itu bisa jalan-jalan mencari korban yang mau baca buku. ^-^

2.2 Mengapa Menggunakan Aplikasi Perpustakaan?

Perpustakaan terdiri atas ribuan buku yang berserakan di masing-masing rak.. bukan hanya ribuan, kalau perpustakaan gede, bisa ratusan ribu bahkan juta-an totalnya. Coba Anda bayangkan, kalau Anda disuruh mengelola buku tersebut secara manual? .. Berapa duit yang harus kita keluarkan tiap harinya untuk manajemen proses buku tersebut? Di samping itu, yang namanya manusia, kita terkadang lupa menaruh segala sesuatunya, misalnya letak rak tempat buku yang kita inginkan, belum lagi, kalau ada yang transaksi, dan anggotanya berjumlah puluhan bahkan ratusan per harinya? .. Bagaimana kita memilah-milih mana sih anggota yang belum

mengembalikan buku? Penulis cuma bisa katakan, “daripada kita disuruh mengurus hal seperti itu, mendingan kita bobo plus minum susu aja di rumah”.

Untuk itu, kita memerlukan suatu sistem yang dapat membantu memecahkan masalah tersebut. Oleh sebab itu, muncullah suatu aplikasi yang menamakan dirinya “Aplikasi E-Library” .. atau yang bisa disebut “Aplikasi perpustakaan secara elektronik yang mampu membantu kita dalam proses tersebut”.

Ada beberapa kelebihan dalam kita menggunakan aplikasi perpustakaan, di antaranya:

1. Proses manajemen lebih terstruktur dan rapi.
2. Membantu proses transaksi secara cepat dan tepat.
3. Dapat melakukan perhitungan pengembalian denda maupun penggantian buku hilang secara tepat tanpa kita harus menggunakan kalkulator.
4. Dapat menampilkan anggota mana saja yang waktunya sudah harus mengembalikan buku (dalam hal ini, pihak perpustakaan dapat menelepon anggota sesuai dengan nomor yang tampil pada sistem).
5. Baik pihak perpustakaan maupun anggota dapat melihat stok buku perpustakaan yang masih tersedia, sehingga akan sangat membantu sekali dalam penghematan waktu dan tenaga.
6. Dapat memanajemen data anggota secara terorganisir.
7. Jika kita integrasikan fitur SMS juga bisa, yaitu sebagai reminder bagi anggota kalau hari ini adalah hari pengembalian buku yang dipinjam, sehingga dalam hal ini, anggota nggak jadi lupa.
8. Dan masih banyak lainnya.

Melihat hal seperti itu, terasa banget kan manfaatnya? Tapi jangan terpukau dulu, ada kekurangannya. Kekurangannya apa om Agus? ..

Jelaslah, kekurangannya adalah kita harus mengeluarkan sejumlah duit untuk mendapatkan aplikasi tersebut, kecuali kalau Anda bisa membangun program itu sendiri, maka beban pengeluaran pun bisa diminimalisir.

Tentu saja, kalau nggak mau ambil pusing, penulis juga menyertakan aplikasi tersebut dalam Bonus CD buku ini, aplikasi yang penulis buat. Namun yang namanya manusia, mohon maaf bila masih banyak kekurangan dalam aplikasi tersebut.

2.3 Instalasi Web Server

PHP merupakan bahasa *Server Side Scripting*, di mana dalam setiap aksinya membutuhkan mesin PHP, yaitu web server. Kali ini kita akan mencoba untuk melakukan instalasi terhadap web server tersebut. Di sini penulis menggunakan Xampp Server sebagai server pembelajaran. Berikut langkah-langkahnya:

1. Karena kita akan belajar menggunakan sistem operasi Windows, maka Anda dapat men-download xampp melalui alamat <http://www.apachefriends.org/en/xampp-windows.html> untuk mendapatkan versi terbarunya. Atau untuk memudahkan Anda belajar, penulis telah menyertakan file tersebut di dalam Bonus CD pada folder installer.
2. Klik 2x (double click) file instalasinya, kemudian Anda akan diminta menentukan bahasa yang akan digunakan pada saat instalasi. Biarkan secara default (English), selanjutnya klik OK.



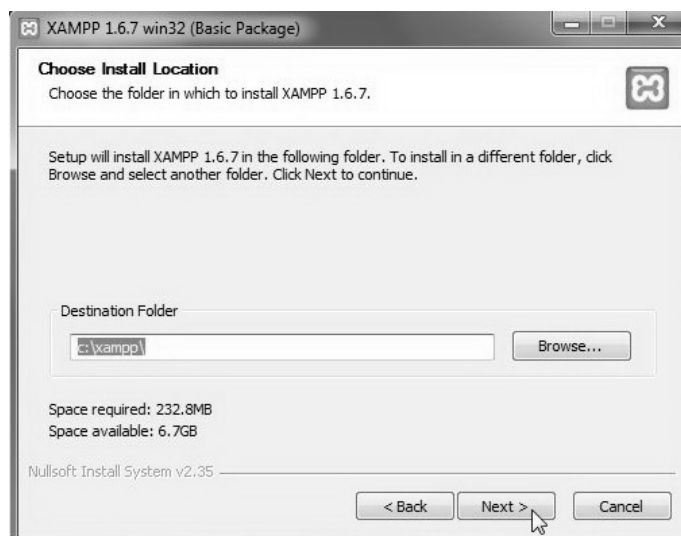
Gambar 2.1 Memilih bahasa

3. Akan ditampilkan jendela Welcome to the Xampp ... klik tombol Next.



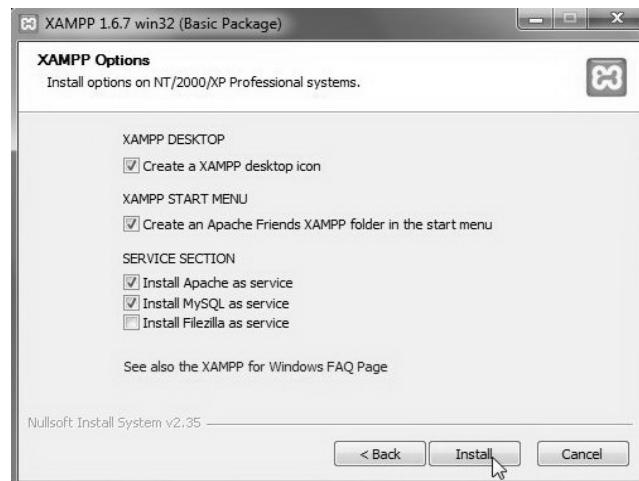
Gambar 2.2 Jendela Welcome

4. Selanjutnya Anda akan diminta untuk menentukan letak folder Xampp. Biarkan dalam keadaan default. Kemudian klik Next.



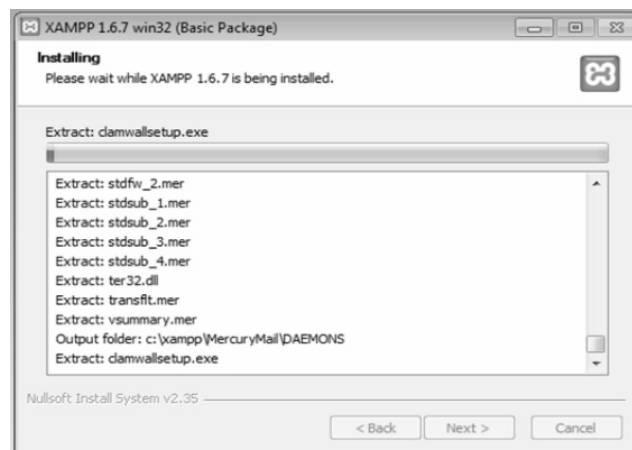
Gambar 2.3 Menentukan folder Instalasi Xampp

5. Menentukan Apache dan Mysql Service sebagai service windows. Checklist pada pilihan **“Install Apache as service”** dan **“Install MySQL as service”** untuk menjalankan server secara otomatis pada saat kita membuka Windows.



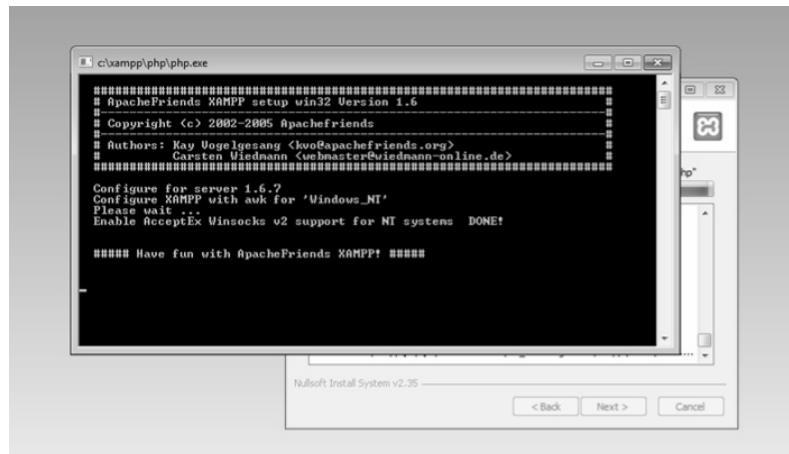
Gambar 2.4 Apache dan MySQL Server

6. Proses instalasi, tunggu hingga proses selesai. Xampp akan secara otomatis mengekstrak file-file yang diperlukan.



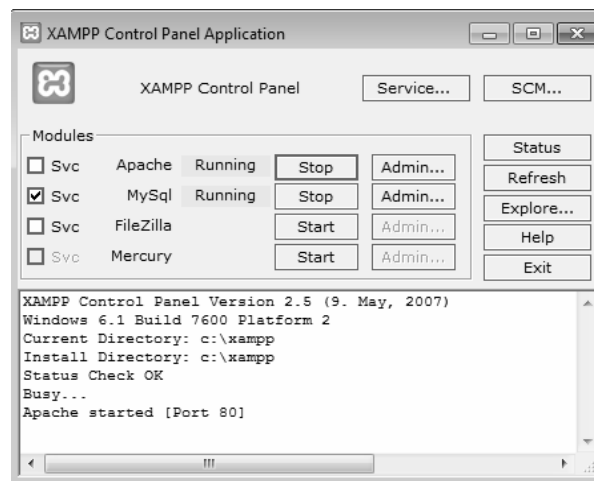
Gambar 2.5 Proses Instalasi

7. Tunggu dan ikuti perintah yang ditampilkan pada tampilan Windows hingga proses instalasi selesai dilakukan.



Gambar 2.6 Tunggu proses instalasi

8. Ini merupakan halaman control panel xampp server. Pastikan bahwa Apache dan Mysql dalam keadaan running. Jika tidak dalam keadaan running, Anda dapat menjalankannya melalui tombol Start yang ada di sebelahnya.



Gambar 2.7 Xampp Control Panel

